

IKHTISAR INDUSTRI NAMA DOMAIN

VOLUME 17 – TERBITAN 4
NOVEMBER 2020



VERISIGN®



IKHTISAR INDUSTRI NAMA DOMAIN VERISIGN

Sebagai penyedia global di bidang layanan registri nama domain dan infrastruktur Internet, Verisign memeriksa status industri nama domain per kuartal melalui beragam penelitian statistik dan analitik. Verisign menyediakan ikhtisar ini untuk menyorot tren penting dalam pendaftaran nama domain, termasuk indikator performa utama dan peluang pertumbuhan, untuk kepentingan analisis industri, media, dan perusahaan.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kuartal ketiga tahun 2020 ditutup dengan 370,7 juta pendaftaran nama domain di semua domain tingkat atas (TLD), sebuah peningkatan sebesar 0,6 juta pendaftaran nama domain, atau 0,2 persen dibandingkan kuartal kedua tahun 2020.^{1,2} Pendaftaran nama domain telah berkembang 10,8 juta atau 3,0 persen dari tahun ke tahun.^{1,2}

Total pendaftaran nama domain kode negara TLD (ccTLD) sebesar 160,6 juta di akhir kuartal ketiga tahun 2020, sebuah peningkatan sebesar 0,5 juta pendaftaran nama domain, atau 0,3 persen dibandingkan kuartal kedua tahun 2020.^{1,2} ccTLD menurun sebesar 1,2 juta pendaftaran nama domain, atau 0,7 persen dari tahun ke tahun.^{1,2}

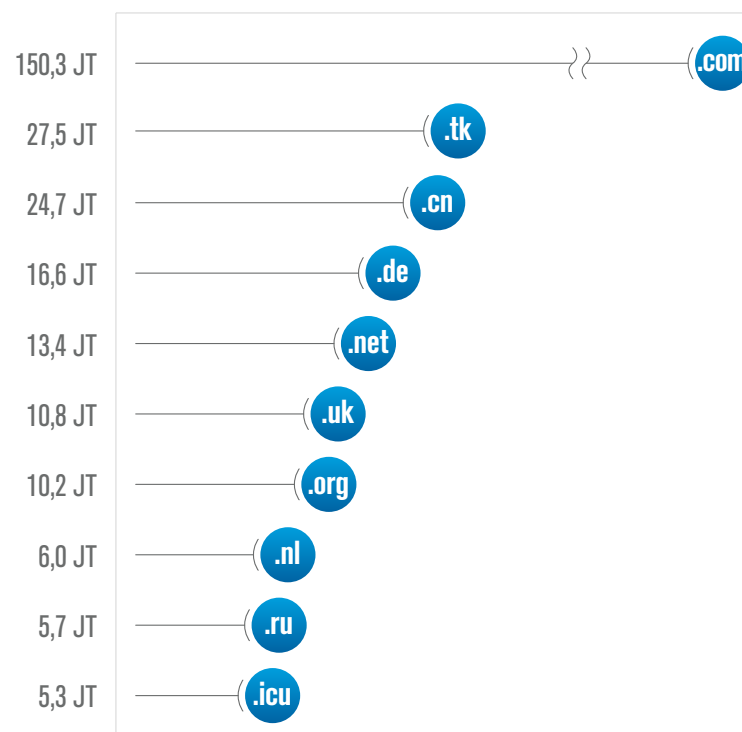
Total gabungan TLD .com dan .net mencatatkan angka 163,7 juta pendaftaran nama domain dalam basis nama domain³ di akhir kuartal ketiga tahun 2020, sebuah peningkatan sebesar 1,7 juta pendaftaran nama domain, atau 1,0 persen dibandingkan kuartal kedua tahun 2020. Total gabungan TLD .com dan .net mengalami peningkatan sebesar 6,3 juta pendaftaran nama domain, atau 4,0 persen dari tahun ke tahun. Per 30 September 2020, basis nama domain .com mencatatkan angka 150,3 juta pendaftaran nama domain, sementara nama domain .net mencatatkan angka 13,4 juta pendaftaran nama domain.

Jumlah pendaftaran nama domain .com dan .net baru adalah 10,9 juta pada akhir kuartal ketiga tahun 2020, bila dibandingkan dengan pendaftaran nama domain sekitar 9,9 juta pada akhir kuartal ketiga tahun 2019.

Total pendaftaran nama domain gTLD baru (ngTLD) sekitar 30,2 juta di akhir kuartal ketiga tahun 2020, suatu penurunan sebesar 1,5 juta pendaftaran nama domain, atau 4,7 persen dibandingkan kuartal kedua tahun 2020. ngTLD meningkat sebesar 6,2 juta pendaftaran nama domain atau 25,8 persen dari tahun ke tahun.

10 TLD TERBESAR BERDASARKAN JUMLAH NAMA DOMAIN YANG DILAPORKAN

Sumber: ZookNIC, Q3 2020; Verisign, Q3 2020; Centralized Zone Data Service (Layanan Data Zona Tersentralisasi), Q3 2020



Per 30 September 2020, TLD terbesar berdasarkan jumlah nama domain yang dilaporkan adalah .com, .tk, .cn, .de, .net, .uk, .org, .nl, .ru, dan .icu.^{1,2,4}



ccTLD TERBESAR BERDASARKAN JUMLAH NAMA DOMAIN YANG DILAPORKKAN

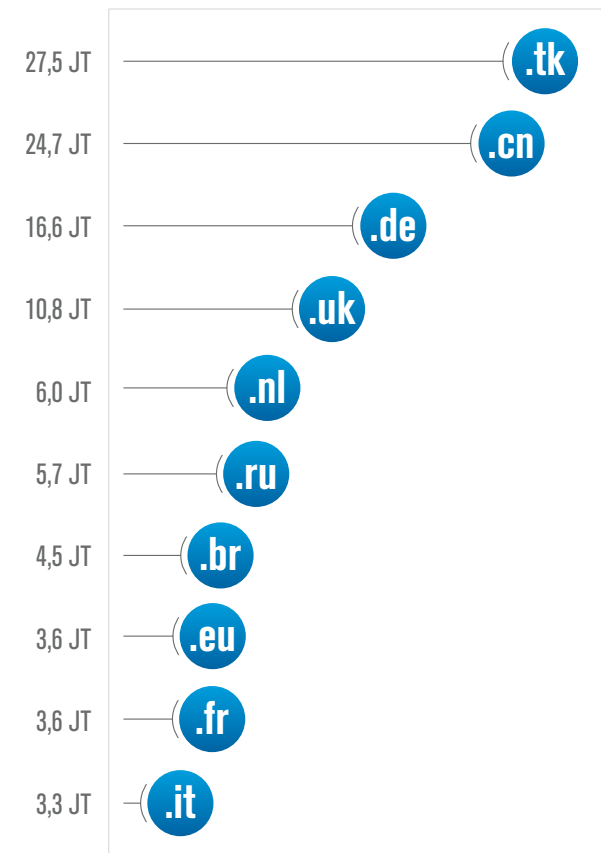
Sumber: ZookNIC, Q3 2020

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi *Ikhtisar Industri Nama Domain*, lihat halaman terakhir yang terdapat pada ikhtisar ini.

Total pendaftaran nama domain ccTLD meningkat sebesar 160,6 juta pada akhir kuartal ketiga 2020, peningkatan sebesar 0,5 juta pendaftaran nama domain, atau 0,3 persen, dibandingkan dengan kuartal kedua 2020.^{1,2} ccTLD menurun sebesar 1,2 juta pendaftaran nama domain atau 0,7 persen dari tahun ke tahun.^{1,2} Tidak termasuk .tk, pendaftaran nama domain ccTLD meningkat 0,5 juta di kuartal ketiga 2020, atau 0,4 persen dibandingkan kuartal kedua tahun 2020. ccTLD tidak termasuk .tk menurun sebesar 3,6 juta pendaftaran nama domain, atau 2,6 persen dari tahun ke tahun.

10 ccTLD teratas per tanggal 30 September 2020, adalah .tk, .cn, .de, .uk, .nl, .ru, .br, .eu, .fr dan .it.^{1,2}

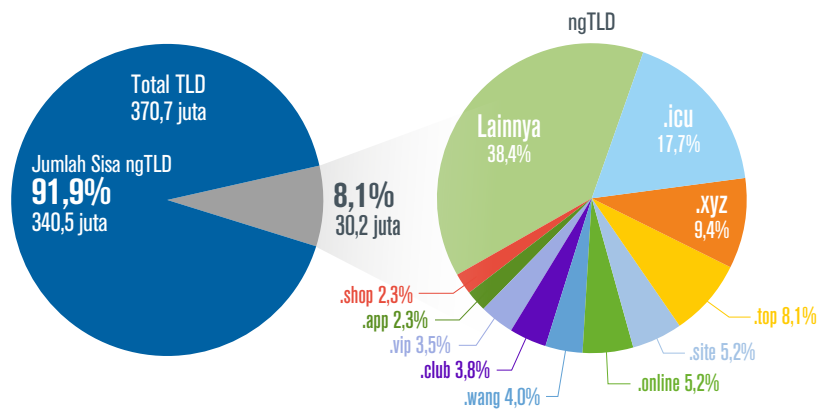
Per 30 September 2020, ada 307 ekstensi ccTLD global yang didelegasikan pada zona akar, termasuk IDN, dengan 10 ccTLD teratas yang terdiri dari 66,2 persen dari semua pendaftaran nama domain ccTLD.^{1,2}



gTLD BARU SEBAGAI PERSENTASE DARI JUMLAH TLD

Sumber: ZookNIC, Q3 2020; Verisign, Q3 2020; dan Centralized Zone Data Service (Layanan Data Zona Tersentralisasi), Q3 2020

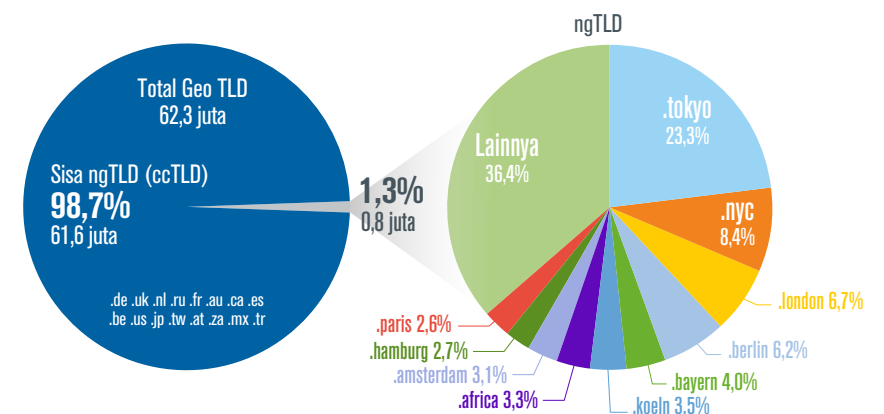
Total pendaftaran nama domain gTLD baru (ngTLD) sekitar 30,2 juta di akhir kuartal ketiga tahun 2020, sebuah penurunan sebesar 1,5 juta pendaftaran nama domain, atau 4,7 persen dibandingkan kuartal kedua tahun 2020. ngTLD meningkat sebesar 6,2 juta pendaftaran nama domain, atau 25,8 persen, dari tahun ke tahun. 10 ngTLD teratas mewakili 61,6 persen dari semua pendaftaran nama domain ngTLD. Grafik berikut menunjukkan pendaftaran nama domain ngTLD sebagai persentase dari keseluruhan pendaftaran nama domain TLD, yang merepresentasikan nilai 8,1 persen, serta 10 ngTLD teratas sebagai persentase dari semua pendaftaran nama domain ngTLD untuk kuartal ketiga tahun 2020.



gTLD GEOGRAFIS SEBAGAI PERSENTASE DARI TOTAL TLD GEOGRAFIS YANG SESUAI

Sumber: ZookNIC, Q3 2020; dan Centralized Zone Data Service (Layanan Data Zona Tersentralisasi), Q3 2020

Per tanggal 30 September 2020, terdapat 47 ngTLD yang didelegasikan yang memenuhi kriteria berikut: 1) memiliki fokus geografis dan 2) terdapat lebih dari 1.000 pendaftaran nama domain sejak memasuki periode ketersediaan umum (GA). Bagan di sebelah kiri merangkum pendaftaran nama domain per tanggal 30 September 2020 untuk ccTLD terdaftar dan ngTLD geografis yang sesuai dalam wilayah geografis yang sama. Selain itu, diagram di sebelah kanan menyoroti 10 ngTLD geografis teratas sebagai persentase dari total ngTLD geografis.





BARU DI BLOG VERISIGN/Juli - September 2020



Memerangi Penjualan Opioid Online Ilegal di Era COVID-19

Program percontohan yang diluncurkan pada musim semi 2020 memberikan kerangka kerja untuk kolaborasi antara Verisign, Administrasi Makanan dan Obat (FDA), Administrasi Telekomunikasi dan Informasi Nasional (NTIA).



DNS: Merupakan Komponen Penting Bagi Komputasi Cloud

Evolusi internet terikat pada fenomena teknologi baru yang menggantikan teknologi lama mereka. Tetapi evolusi teknologi bisa juga berarti membangun dari basis teknologi yang sudah ada, seperti halnya membongkar inovasi lawas. Memang, kemunculan komputasi cloud telah didukung oleh perluasan komponen dasar yang tidak terduga: Sistem Nama Domain (DNS) global yang berusia lebih dari 30 tahun.



Dampak Chromium pada Lalu Lintas DNS Akar

Chromium adalah proyek perangkat lunak sumber terbuka yang menjadi dasar untuk browser web Chrome Google, di antara produk browser lainnya. Para ahli teknologi Verisign mempelajari bagaimana salah satu fitur Chromium, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi apakah suatu jaringan mencoba untuk "membajak" hasil domain yang tidak ada, memengaruhi lalu lintas DNS akar. Analisis mereka mengungkapkan bahwa kueri probe Chromium saat ini mencakup hampir setengah dari semua lalu lintas server akar DNS.



Memaksimalkan Minimalisasi Qname: Babak Baru dalam Evolusi Protokol DNS

Minimalisasi Qname adalah langkah sederhana namun inovatif dalam evolusi implementasi protokol DNS. Ini adalah cara mendasar untuk mengurangi sensitivitas data DNS yang dipertukarkan antara resolver dan akar serta server domain tingkat atas (TLD), serta server nama lainnya sebelum yang terakhir dalam rantai.

PERTIMBANGAN KEAMANAN CYBER DI ERA BEKERJA DARI RUMAH

Oleh Yong Kim, Wakil Presiden, Strategi dan Riset Cyber

Verisign sangat berkomitmen untuk melindungi infrastruktur internet penting kami dari potensi ancaman keamanan cyber, dan mengikuti perkembangan lanskap cyber yang terus berubah.

Selama bertahun-tahun, penjahat cyber telah berkembang lebih canggih, beradaptasi dengan perubahan praktik bisnis, dan mendiversifikasi pendekatan mereka dengan cara nontradisional. Kami telah melihat ancaman keamanan terus berkembang pada tahun 2020, karena banyak bisnis telah beralih ke sistem kerja dari rumah karena pandemi COVID-19. Misalnya, fenomena rapat video "Zoom-bombing", dan sesi pembelajaran online belum menjadi masalah yang meluas hingga tiba-tiba menjadi sebuah masalah.

Karena semakin banyak orang mulai mengakses aplikasi dan file perusahaan melalui jaringan rumah mereka, departemen TI menerapkan alat baru dan menetapkan kebijakan baru untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara melindungi aset perusahaan dan informasi sensitif, dan memungkinkan karyawan yang bekerja dari rumah sama produktifnya seperti bekerja dari kantor. Bahkan lompatan eksponensial dalam penggunaan [printer jaringan rumah](#) yang mungkin atau mungkin tidak memiliki keamanan dengan baik, mewakili pertimbangan keamanan baru untuk beberapa tim TI perusahaan.

Peningkatan penipuan phishing mengiringi perubahan pola kerja ini. Sekitar sebulan setelah sebagian besar tenaga kerja global mulai bekerja dari rumah dalam jumlah yang lebih besar, Biro Investigasi Federal (FBI) melaporkan tentang [300 persen hingga 400 persen lonjakan](#) dalam pengaduan keamanan cyber yang diterima oleh Pusat Pengaduan Kejahatan Internet (IC3) setiap hari. [Menurut Organisasi Polisi Kriminal Internasional \(Interpol\)](#), "[o]penipuan cyber global, 59% datang dalam bentuk spear phishing." Kampanye phishing ini menargetkan berbagai sektor, seperti lembaga kesehatan dan lembaga pemerintah, dengan meniru pakar kesehatan atau badan amal terkait COVID.

Langkah proaktif dapat membantu bisnis meningkatkan kebersihan keamanan cyber mereka dan, melindungi dari penipuan phishing. Salah satu langkah ini adalah agar perusahaan memfokuskan sebagian dari upaya mereka untuk mengedukasi karyawan tentang cara mendeteksi dan menghindari situs web berbahaya dalam email phishing. Perusahaan dapat memulai dengan membangun pemahaman karyawan tentang cara mengidentifikasi domain tujuan dari sebuah URL (Uniform Resource Locator - biasanya disebut sebagai "tautan") yang disematkan dalam email yang mungkin berbahaya. URL dapat menjadi rumit serta membingungkan, penjahat cyber yang sangat menyadari kerumitan tersebut, sering menggunakan taktik menipu dalam URL untuk menutupi domain tujuan yang berbahaya. Perusahaan dapat mengambil langkah proaktif untuk memberi tahu karyawan mereka tentang taktik menipu ini, dan membantu mereka menghindari situs web berbahaya. Beberapa taktik paling umum dijelaskan dalam Tabel 1 di bawah ini.

Taktik	Apa itu?
Combosquatting	Menambahkan kata-kata seperti "aman", "masuk", atau "akun" ke nama domain yang sudah dikenal untuk mengelabui pengguna, agar pengguna mengira bahwa itu berafiliasi dengan nama domain yang dikenal.
Typosquatting	Menggunakan nama domain yang menyerupai nama yang sudah dikenal, tetapi memiliki kesalahan tipografi yang umum, seperti membalikkan huruf, menghilangkan, atau menambahkan karakter.
Levelsquatting	Menggunakan nama/nama domain yang dikenal sebagai bagian dari subdomain di dalam URL, sehingga sulit untuk menemukan domain tujuan yang sebenarnya.
Serangan homograf	Menggunakan homograf, atau mirip, nama domain, seperti mengganti huruf besar "I" atau angka "1" di mana seharusnya menggunakan huruf kecil "L", atau menggunakan "é" alih-alih "e."

PERTIMBANGAN KEAMANAN CYBER DI ERA BEKERJA DARI RUMAH (Lanjutan)

Taktik	Apa itu?
Kesalahan tempat domain	Menanam nama domain yang sudah dikenal dalam URL, sebagai cara untuk menambahkan nama domain yang sudah dikenal ke dalam URL yang tampak rumit. Nama domain yang sudah dikenal dapat ditemukan di jalur (setelah "/"), sebagai bagian dari parameter tambahan (setelah "?"), sebagai pengenalan jangkar/ fragmen (setelah "#") atau di kredensial HTTP (sebelum "@").
Karakter URL yang dikodekan	Menempatkan karakter yang dikodekan URL (% [code]), yang terkadang digunakan dalam parameter URL, ke dalam nama domain itu sendiri.

Tabel 1 . Taktik umum yang digunakan oleh penjahat cyber untuk menutupi domain tujuan.

Mengedukasi pengguna untuk menemukan dan memahami bagian domain URL, dapat memiliki efek yang bertahan lama dan positif pada kemampuan organisasi untuk menghindari tautan phishing. Dengan memberikan informasi dasar ini kepada karyawan (dan keluarganya), perusahaan dapat lebih melindungi diri mereka dari masalah keamanan cyber seperti jaringan yang disusupi, kerugian finansial, dan pelanggaran data.

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang apa yang dapat Anda lakukan untuk melindungi diri Anda dan bisnis Anda dari kemungkinan ancaman cyber, lihat STOP. THINK. CONNECT. kampanye online di <https://www.stophinkconnect.org>. STOP. THINK. CONNECT. adalah kampanye kesadaran keamanan online global yang dipimpin oleh National Cyber Security Alliance dan bermitra dengan Anti-Phishing Working Group untuk membantu semua pengguna digital tetap lebih aman dan terjamin saat online.



VERISIGN®

TENTANG VERISIGN

Sebagai penyedia global layanan registri nama domain dan infrastruktur internet, Verisign memungkinkan navigasi Internet untuk berbagai nama domain terpopuler di dunia. Verisign menjamin keamanan, kestabilan, dan ketahanan infrastruktur dan layanan internet utama, termasuk menyediakan layanan pemelihara zona akar, mengoperasikan dua dari 13 server akar internet global, dan menyediakan layanan pendaftaran dan pemecahan masalah otoritatif untuk domain tingkat atas .com dan .net, yang mendukung sebagian besar e-commerce global. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang arti frasa Didukung oleh Verisign, kunjungi Verisign.com.

SELENGKAPNYA

Untuk melihat jumlah rata-rata kueri harian proses Verisign, kunjungi bagian "Apa yang Kami Kerjakan" di Verisign.com.⁵ Untuk mengakses arsip *Ikhtisar Industri Nama Domain*, kunjungi Verisign.com/DNIBArchives. Kirim komentar atau pertanyaan Anda melalui email ke DomainBrief@verisign.com.

METODOLOGI

Data yang disajikan dalam ikhtisar ini, termasuk metrik per kuartal dan per tahun, mencerminkan informasi yang tersedia kepada Verisign pada saat ikhtisar ini dibuat, dan dapat menyertakan perubahan serta penyesuaian terhadap periode yang dilaporkan sebelumnya berdasarkan pada informasi tambahan yang diterima sejak tanggal laporan sebelumnya dibuat, untuk mencerminkan tingkat pertumbuhan pendaftaran nama domain secara lebih akurat. Selain itu, data yang tersedia untuk ikhtisar ini mungkin tidak mencakup data untuk semua 307 ekstensi ccTLD yang didelegasikan ke zona akar, dan hanya mencakup data yang tersedia pada saat ikhtisar ini dibuat.

Untuk data gTLD dan ccTLD yang dikutip dari ZookNIC, analisis ZookNIC menggunakan perbandingan perubahan file zona akar nama domain yang dilengkapi data Whois pada sampel statistik nama domain, yang berisi informasi tentang pencatat yang bertanggung jawab atas nama domain tertentu dan lokasi pendftar. Data memiliki margin kesalahan yang tergantung pada ukuran sampel dan ukuran pasar. Data ccTLD didasarkan pada analisis file zona akar. Untuk informasi lebih lanjut, lihat ZookNIC.com.

¹ Angka mencakup nama domain di ccTLD .tk. .tk adalah ccTLD gratis yang menyediakan nama domain gratis bagi para individu dan entitas bisnis. Penghasilan didapatkan dengan memonetisasi nama domain yang kedaluwarsa. Nama domain yang sudah tidak digunakan oleh pendftar atau kedaluwarsa diambil kembali oleh registri dan lalu lintas yang tersisa dijual ke jaringan periklanan. Oleh karena itu, tidak ada nama domain .tk yang dihapus. <https://www.businesswire.com/news/home/20131216006048/en/Freedom-Closes-3M-Series-Funding#UxeUGNJDv9s>.

² Data domain tingkat atas umum (gTLD) dan ccTLD yang dikutip dalam ikhtisar ini: (i) mencakup Nama Domain Internasional (IDN) ccTLD, (ii) merupakan perkiraan pada saat ikhtisar dikembangkan dan (iii) bisa berubah seiring dengan diterimanya data yang lebih lengkap. Beberapa angka dalam ikhtisar ini mungkin mencerminkan pembulatan standar.

³ Basis nama domain merupakan zona aktif dan jumlah nama domain yang terdaftar, namun tidak dikonfigurasi untuk digunakan dalam file zona TLD terkait dan jumlah nama domain yang berada dalam status penangguhan klien atau server. Angka registrasi nama domain .com dan .net sebagaimana dilaporkan dalam pengajuan SEC terbaru Verisign.

⁴ Pemutusan saluran menunjukkan bahwa saluran .com telah diperpendek untuk pertimbangan tampilan.

⁵ Bagian "Apa yang Kami Kerjakan" terdapat di Verisign.com, pada tab "Tentang Verisign" dan di dalam sub-tab "Ikhtisar."

Verisign.com

© 2020 VeriSign, Inc. Hak cipta dilindungi undang-undang. VERISIGN, logo VERISIGN, dan merek dagang lainnya, merek layanan, dan rancangannya adalah merek dagang terdaftar maupun tidak terdaftar dari VeriSign, Inc. beserta anak perusahaannya di Amerika Serikat dan negara asing lainnya. Semua merek dagang lainnya merupakan hak milik dari masing-masing pemiliknya.